

ABSTRAK

Suci Andam Sari.2016/16058126.”Pola Asuh Anak Pada Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan (Studi Kasus 8 Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) di Kenagarian Limbanang)”.

Kemiskinan adalah pokok permasalahan yang sangat serius dan diperlukan penanggulangan untuk memberantas kemiskinan pada masyarakat yang terjadi di Indonesia pada saat sekarang ini. Program Keluarga Harapan merupakan salah satu upaya pemerintah dalam memutus rantai kemiskinan. Dalam Program Keluarga Harapan (PKH) tidak hanya memberikan bantuan tunai maupun non tunai tetapi juga terdapat kegiatan rutin Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2). Tujuan program P2K2 yaitu memberikan penyadaran serta pengetahuan tentang kehidupan dalam rumah tangga, salah satunya adalah pola pengasuhan orang tua terhadap anak dalam keluarga.

Pola pengasuhan orang tua sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak, tidak jarang anak sering menjadi korban akibat kesalahan orang tua dalam pola pengasuhan anak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pola asuh anak pada keluarga penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) di Kenagarian Limbanang Kecamatan Suliki Kabupaten Lima puluh Kota. Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif dengan tipe penelitian studi kasus. Subjek penelitian adalah keluarga penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) di Kenagarian Limbanang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang dikembangkan oleh Milles dan Hurbeman yang terdiri dari tiga alur kegiatan, (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) kesimpulan/verifikasi. Keabsahan data dilakukan dengan melakukan metode triangulasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pada tahun 2013 di Kenagarian Limbanang PKH telah memulai kegiatan pelatihan Pertemuan Peningkatan Kemampuan keluarga (P2K2) dengan memberikan pengetahuan tentang pola asuh demokratis (2) terdapat tiga jenis pola pengasuhan anak di kenagarian Limbanang yaitu 5 Keluarga menerapkan pola asuh otoriter, 2 Keluarga menerapkan pola asuh demokratis dan 1 Keluarga menerapkan pola asuh permisif (3) 2 Keluarga telah menerapkan pola asuh secara demokratis tetapi belum sempurna.

Kata Kunci: Anakt, Program Keluarga Harapan, Pola Asuh